

SISTEM PENGELUARAN KAS PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA

Sonya Pristy Salsyah Purba¹, Arnida Wahyuni Lubis²

^{1,2)} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara
e-mail: sonyasalsyah@gmail.com¹, arnidawahyuni@yahoo.com²

Abstrak

Sistem pengeluaran kas yang ada pada Kantor Sekretariat DPRD merupakan aspek yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya sistem pengeluaran kas maka akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengeluaran kas dan kendala yang ada pada sistem pengeluaran kas di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kepustakaan serta metode penelitian lapangan. Adapun Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara serta pengamatan. Untuk metode analisa data yang digunakan didalam penelitian tersebut yaitu metode deskriptif dan metode deduktif. Untuk hasil pengolahan data dan pengamatan di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara, diketahui bahwa : (1) Sistem pengeluaran kas yang dilakukan di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara pada saat ini dilakukan dengan dua sistem yaitu sistem khusus dan manual, (2) Kendala utama dalam sistem pengeluaran kas di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara adalah permasalahan jaringan yang tidak stabil.

Kata kunci: Pengeluaran Kas, Sistem, Sekretariat

Abstract

The cash disbursement system in the DPRD Secretariat Office is a very important aspect. This is because having a cash disbursement system will make it easier to prepare financial reports. This research was carried out with the aim of finding out the cash disbursement system and the obstacles that exist in the cash disbursement system at the North Sumatra Province DPRD Secretariat Office. The research methods used are library methods and field research methods. The data collection techniques used were interview and observation techniques. The data analysis methods used in this research are descriptive methods and deductive methods. For the results of data processing and observations at the North Sumatra Province DPRD Secretariat Office, it is known that: (1) The cash disbursement system carried out at the North Sumatra Province DPRD Secretariat Office is currently carried out with two systems, namely a special and manual system, (2) The main obstacle in the cash disbursement system at the North Sumatra Province DPRD Secretariat Office is an unstable network problem.

Keywords: Cash Disbursements, System, Secretariat

PENDAHULUAN

Sebagai negara demokratis, Indonesia menganut sistem peradilan dalam pemerintahannya. Pada umumnya keuangan merupakan urat nadi dari suatu organisasi/instansi baik swasta maupun pemerintah. Tujuan organisasi/instansi dapat tercapai apabila dalam pengelolaan keuangannya dilakukan dengan baik sesuai aturan.

Seiring dengan perkembangan dan perekonomian global, Sistem pengeluaran kas DPRD Provinsi Sumatera Utara terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung dimana hal tersebut adalah aspek terpenting dalam memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keoptimalan sistem pengeluaran kas DPRD Provinsi Sumatera Utara pengeluaran kas pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara, yaitu:

- Susahnya akses jaringan ke Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) menyebabkan keterlambatan dalam proses pendataan.
- Human eror. Sistem pendataan yang dilakukan melalui komputer dikendalikan oleh pegawai. Tentunya sistem input data yang dilakukan secara manual tidak luput dari kesalahan-kesalahan perhitungan.

Pengertian Kas

Kas adalah bagian unsur terpenting dari suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kas merupakan alat untuk pembayaran yang sederhana dan siap serta bebas dalam penggunaannya untuk pembiayaan

operasional dari suatu perusahaan. Sebagian besar bahkan hampir seluruh transaksi kepada pihak luar mengaplikasikan penggunaan kas. Maka dari itu, kas memiliki keistimewaan yang membuatnya mudah untuk dipindahtangankan dan tidak bisa dipalsukan oleh pemiliknya.

Standar Akuntansi Keuangan (2002:85) memaparkan pengertian dari kas yaitu: “kas adalah alat dalam pembayaran yang bebas dan siap diaplikasikan dalam pembiayaan kegiatan-kegiatan perusahaan”.

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian kas yang dimana dapat diambil kesimpulannya bahwa kas merupakan harta yang likuid dan tidak terbatas yang dapat dijadikan sebagai alat dalam pembayaran.

Pengertian Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan sebuah transaksi di dalam sebuah perusahaan yang selalu terjadi. Misalnya dalam hal membiayai pemeliharaan, gaji dan upah kepada pegawai serta pengeluaran yang lainnya.

Menurut pendapat Zaki Baridwan (2003:85), “kas yaitu sebuah alat tukar yang digunakan sebagai ukuran didalam akuntansi”.

Sedangkan pendapat Sudarmo I dan Basri (1995:61), “kas adalah sebuah nilai yang terdapat didalam suatu perusahaan dalam waktu dekat dan mampu digunakan sebagai alat untuk pembayaran yang dibutuhkan perusahaan yang sifatnya paling tinggi”.

Menurut Djarwanto,Ps (1996:37), “kas ialah uang tunai yang digunakan sebagai alat pembayaran untuk pembiayaan operasi suatu perusahaan”.

Adapun pendapat Soemarso S.R (2004:299), “pengeluaran kas ialah sebuah transaksi yang mampu menyebabkan saldo didalam kas berkurang. Bank pemilik perusahaan yang terjadi dikarenakan adanya pembelian secara tunai, pembayaran hutang, serta transaksi yang menimbulkan kas berkurang”.

Pengeluaran kas merupakan kumpulan transaksi menyebabkan berkurangnya saldo pada kas, atau rekening dari bank pemilik perusahaan yang mana berasal karena pembelian secara tunai, pengeluaran untuk transfer ataupun pengeluaran uang logam, wesel pos atau cek, dan uang yang dikeluarkan baik dari piutang maupun melalui bank dan pembayaran hutang.

Sama halnya dalam penerimaan kas, sistem dari pengeluaran kas mempunyai prosedur yang sudah dirancang dengan jelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal tidak diinginkan. Misalnya kehilangan, pencurian, atau pengeluaran diluar dari prosedur. Maka dari itu, yang tersisa hanya pengeluaran yang memang dilakukan untuk perusahaan yang mana akan dicatat didalam pembukuan suatu perusahaan.

Sistem Pengeluaran Kas dalam Pemerintahan

Sistem pengeluaran kas dilaksanakan demi kepentingan suatu perusahaan dalam hal pembiayaan baik secara terus-menerus ataupun tidak. Secara umum, terdapat 2 bagian sisten yang ada pada sistem pengeluaran kas, yaitu belanja langsung dan juga belanja tidak langsung.

Belanja Langsung

Belanja langsung ialah suatu belanja pada sebuah perusahaan yang berasal dari kegiatan ataupun program dari perusahaan (pemerintah), atau organisasi yang mengadakan. Belanja Langsung yang termasuk ke dalam pemerintahan, yaitu:

1. Belanja Pegawai. Belanja pegawai yang dimaksud ialah belanja kompensasi, yang berupa uang atau barang dan diberikan untuk Pejabat Negara, para pegawai PNS atau Non PNS yang sudah ditetapkan sesuai aturan perundang-undangan.
2. Belanja Barang dan Jasa. Belanja operasional dan non operasional ialah pengadaan belanja barang yang dimana belanja tersebut tidak mencukupi nilai kapitalisasi sebuah laporan pencatatan keuangan. Sedangkan pengadaan belanja barang yang memiliki nilai aset akan tetap dimasukkan ke belanja modal.

Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yaitu belanja yang tidak akan terpengaruh baik itu secara langsung dari program maupun kegiatan pada perusahaan.

METODE

Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara sudah memiliki wewenang guna untuk menjalankan otonomi daerah dengan memberikan fasilitas setiap kegiatan anggota atau Pimpinan DPRD PROVSU yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 5, Petisah Tengan, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan. Salah satu bagian yang terpenting didalam metode

ilmiah ialah Analisa data. Hal tersebut dapat menyebabkan analisa data mampu dimaknai dan diberi arti. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis yaitu:

1. Metode Deskriptif yaitu cara memfokuskan diri untuk memecahkan masalah yang sedang atau akan terjadi, dimana data yang sudah disusun mampu memberikan informasi dan juga gambaran yang akurat dan jelas, sehingga mampu diimplementasikan dan digabungkan dengan masalah yang sedang terjadi. Dengan demikian keterangan akan secara lengkap diberikan.
2. Metode Deduktif ialah metode atau cara yang memanfaatkan pemikiran secara masuk akal yang mampu diterima semua pihak. Dimana metode tersebut mengambil kesimpulan hal khusus dari hal umum.

Sedangkan teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data adalah dengan menganalisa data sekunder yang mana data tersebut diperoleh dari metode kepustakaan, kemudian data primer akan diuji kembali secara langsung dari objek penelitian dengan metode lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DPRD Provinsi Sumatera Utara memiliki sistem pengeluaran kas yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu Belanja langsung dan Belanja tidak langsung. Belanja langsung ialah suatu belanja pada sebuah perusahaan yang berasal dari kegiatan ataupun program dari perusahaan (pemerintah), atau organisasi yang mengadakan. Sedangkan Belanja tidak langsung yaitu belanja yang tidak akan terpengaruh baik itu secara langsung dari program maupun kegiatan pada perusahaan.

Sistem Pengeluaran di DPRD Provinsi Sumatera Utara sudah tidak lagi menggunakan sistem cash, semua pembayaran ataupun pengeluaran dilakukan melalui non tunai. Maka dari itu, sistem pengeluaran belanja langsung maupun tidak langsung juga dilakukan melalui non tunai (ATM, m-banking).

Sistem Pengeluaran Kas di DPRD Provinsi Sumatera Utara telah berjalan dan berlangsung secara baik dan sesuai aturan. Namun demikian, ada beberapa masalah yang kerap terjadi sehingga menyebabkan sistem pengeluaran kas tersebut berjalan sedikit terlambat. Permasalahan pertama terletak pada sistem pendataan pada pengeluaran kas yang diterapkan pada bagian umum kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara.

Sistem pendataan pada pengeluaran kas pada bagian umum kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara menggunakan dua cara input, yaitu melalui aplikasi khusus (otomatis) dan melalui komputer (manual). Dua cara input ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi. Aplikasi khusus yang digunakan untuk mendata pengeluaran kas di bagian umum kantor sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara adalah SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah).

Sistem pengeluaran kas yang dilakukan melalui aplikasi ini tentunya mengalami kendala jaringan untuk akses ke aplikasi yang tidak selalu stabil, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses input data pada pengeluaran kas. Sistem pendataan yang dilakukan melalui komputer juga mengalami masalah yang serupa, dimana sistem pendataan yang dilakukan melalui komputer ini dikendalikan oleh pegawai. Tentunya sistem input data yang dilakukan secara manual tidak luput dari kesalahan-kesalahan perhitungan.

SIMPULAN

DPRD Provinsi Sumatera Utara memiliki sistem pengeluaran kas yang dibagi atas 2 bagian, yang pertama ialah belanja langsung dan yang kedua ialah Belanja tidak langsung. Kedua sistem tersebut adalah bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan. Untuk sistem yang dilakukan dalam sistem pengeluaran kas di bidang Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara pada saat ini memiliki dua sistem. Yang pertama melalui Aplikasi khusus, yaitu SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) dan melalui komputer (manual). Adapun permasalahan yang terjadi pada kedua sistem tersebut adalah kendala jaringan pada sistem pendataan melalui aplikasi dan kesalahan perhitungan pada sistem pendataan melalui komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, B. (2018). Peranan Tata Usaha Bagian Umum Kantor Bupati Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 14-24.
- Gulo, F. (2022). Peranan Sekretariat Dprd Dalam Mendukung Fungsi Dprd. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1, 1-11.
- Hermelinda, T. (2019). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. *Journal Saintifik*, 19.

- Maknunah, J. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. *Smatika Jurnal*, 5.
- Suryati, E. (2018). Sistem Pengeluaran Kas Pada Kantor Sekretariat Dprd Kabupaten Bengkalis. *Menara Ilmu*, Xii.